

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENJAGA KESTABILAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA DI MASA PANDEMI
(Studi kasus di Desa Wolaang Kec. Langowan Timur Kab. Minahasa**

**SHANIA S. TICOALU
JOURIE RURU
VERY LONDA**

ABSTRACT

In this increasingly developing era, a nation is required to be able to design sustainable development strategies in advancing its nation. This development can be in the form of physical development or other resources, community empowerment as one of the methods or methods that can be used in the grand framework of national development. The purpose of this study was to determine Community Empowerment through the Immanuel Farmer Group Program in Raringis Village, West Langowan District, Minahasa Regency. The theory used in this study is the theory of Community Empowerment from Sumodiningrat (2007) which contains three stages of empowerment, namely the stage of awareness and behavior formation, the stage of transformation of work abilities, and the stage of increasing intellectual abilities. This study uses descriptive qualitative research, namely to obtain more complete, more in-depth, credible and meaningful data by conducting interviews with 8 informants and also by collecting documents related to community empowerment so that the objectives of the research will be achieved. The results of this study describe community empowerment through the Immanuel farmer group program in Raringis Village, West Langowan District, Minahasa Regency, it has been going quite well in terms of the application of the three indicators of the empowerment stage.

Keywords : Empowerment, Program, Farmer Group

PENDAHULUAN

Dewasa ini sering muncul wacana ekonomi kerakyatan, hal ini dipicu oleh masalah buruknya tingkat perekonomian di Indonesia yang belum juga teratasi. Berbagai macam kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, terkesan belum begitu ampuh hal ini dibuktikan dengan masih tingginya angka pengangguran dan angka kemiskinan. Banyak kalangan yang menilai bahwa ini adalah kegagalan pemerintah, sebagai sebuah wadah yang menampung aspirasi masyarakat, dan juga sebagai pembuat kebijakan, sehingga pemerintah dianggap pantas dipersalahkan karena masalah ini. Dengan situasi saat ini yang dimana pandemi covid-19 yang tiap harinya meningkat, mengakibatkan perekonomian dan pendapatan dari masyarakat menurun.

COVID-19 adalah kepanjangan dari sebuah pandemi coronavirus disease 2019. Penyakit menular dan mematikan yang disebabkan oleh SARSCoV-2, salah satu jenis dari koronavirus. Virus ini pertama kali diumumkan kepada masyarakat dunia pada tanggal 1 Desember 2019 di China, tepatnya di daerah Wuhan Provinsi Hubei, China. Sejak munculnya tanggap darurat yang diumumkan oleh pemerintah Indonesia terkait penyebaran virus COVID-19, maka banyak kebijakan pemerintah pusat maupun daerah yang dilaksanakan untuk tindakan pencegahan.

Dengan adanya permasalahan tersebut dibutuhkan langkah strategis dari pemerintah desa dalam rangka menjaga kestabilan ekonomi di masa pandemi. Demikian juga bagi desa Wolaang Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa yang dimana memang menjadi pusat perekonomian karena banyak pertokoan, tempat usaha, bahkan pasar tradisional yang berada di desa ini. Berbagai strategi yang dilakukan mulai dari penganggaran dana desa untuk membantu masyarakat terkena dampak, pemerintah kabupaten minahasa dan pemerintah desa juga membuat permohonan ke 3 bank yaitu Bank SulutGo, BRI, dan BNI untuk meringankan

atau relaksasi kredit bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), kemudian ada juga pembagian BLT (Bantuan Langsung Tunai), serta pembagian BST (Bantuan Sosial Tunai) dari Kementerian Sosial melalui Dinas Sosial Kabupaten Minahasa telah selesai disalurkan seauai daftar nama penerima BST Desa Wolaang. Yang dimana langkah ini masih kurang efektif bagi masyarakat yang ada di Desa Wolaang dan permasalahan ini harus di tanggapi dengan cepat oleh pemerintah.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Alter M. Ruru, Florence D. Lengkong, Joorie M. Ruru (2020) Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Yang Ada Di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkooan Barat. Hasil dari penelitian ini pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat desa masih belum optimal, seperti yang telah diketahui bahwa ketersediaan dana dapat mendukung atau menghambat pembangunan.

Juliana Sonda, Burhanuddin Kiyai, Helly Kolondam (2018) Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Koka Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi masyarakat. Dan kepala desa di Desa Koreng Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan lebih ke tipe gaya kepemimpinan *laissez faire*. Pada tipe kepemimpinan *lessez faire* ini sang pemimpin praktis tidak memimpin. Dia membiarkan kelompoknya dan setiap orang berbuat semauanya sendiri.

Stasia H. Kawung, Johnny H. Posumah, Joorie M. Ruru (2019) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Ekonomi Masyarakat (Studi Di Desa Koreng Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan). Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa gaya kepemimpinan kepala desa berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi masyarakat.

Debora Lomboan, Joorie Ruru, Very Londa (2021) Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Desa Kumu Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Pada aspek enabling atau Pendukung yaitu pemerintah bersama dengan Perangkat Desa Kumu sudah memberikan program pemberdayaan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan setiap lapisan masyarakat. (2) Pada aspek Empowering atau Kemampuan yaitu pemerintah bersama dengan perangkat Desa Kumu sudah memberikan yang terbaik dalam hal pendampingan dan sosialisasi tentang penggunaan pengadaan dana dari program pemberdayaan melalui pelatihan-pelatihan khusus, tujuannya agar digunakan tepat sasaran sesuai kebutuhan masyarakat Desa Kumu. (3) Pada aspek Protecting atau Pelindung yaitu pemerintah bersama dengan perangkat Desa Kumu sudah berupaya semaksimal mungkin dengan hasil musyawarah bersama agar program pemberdayaan yang disalurkan kepada masyarakat disesuaikan pemerataannya agar terhindar dari penyimpangan serta tumpang tindih di

antara masyarakat desa. Akan tetapi kendala yang terjadi di lapangan, dikarenakan respon dari setiap masyarakat mengenai jumlah dana tidak sesuai dengan kebutuhan setiap individu

KONSEP MANAJEMEN STRATEGI

Manajemen strategi merupakan seni serta pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional dalam organisasi yang memungkinkan untuk mencapai tujuan (David, 2011).

Manajemen strategi berfokus pada :

1. proses penetapan tujuan organisasi.

2. pengalokasikan sumberdaya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan strategi organisasi.
3. pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran.
4. mengkombinasikan aktivitas dari berbagai bagian fungsional suatu bisnis.

Kesemua hal diatas dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.

a. Proses dan Tahapan Manajemen Strategi

Terdapat tiga tahapan proses manajemen strategis oleh David (2011) diantaranya :

1. Perumusan Strategi (*Strategy Formulation*)

Perumusan strategi adalah tahap awal yang dilakukan pada proses manajemen strategi, yang meliputi

- a) pengembangan visi dan misi,
- b) identifikasi peluang eksternal organisasi dan ancaman,
- c) menganalisa kekuatan dan kelemahan internal,
- d) merumuskan tujuan jangka panjang,
- e) menghasilkan strategi alternatif, dan
- f) memilih strategi tertentu untuk mencapai tujuan.

Lebih lanjut mengenai perencanaan strategi adalah:

a. Menganalisa Lingkungan External,

Hal yang dapat dilakukan seperti mengidentifikasi arah trend (Lingkungan Sosial Budaya, Sosial Ekonomi, Teknologi, Politik) yang dapat/akan mempengaruhi di masa yang akan datang, lebih lanjut seperti Analisis Pasar, Kompetitor, Komunitas, Supplier, Kebijakan Makro dan Mikro Pemerintah.

b. Menganalisa Lingkungan Internal,

Hal yang dapat dianalisa seperti kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki, asset penunjang aktifitas, situasi lingkungan kerja dan kapabilitas lainnya.

c. Memformulasikan Strategi

Melalui analisa peluang sekaligus ancaman dari lingkungan berdasarkan kekuatan dan kelemahan perusahaan sebagai proses perencanaan jangka panjang yang efektif dan efisien.

- a) Visi dan Misi , menentukan visi dan misi jangka pendek dan panjang perusahaan.
- b) Tujuan dan arah strategi perusahaan , dalam menyusun tujuan tersebut harus diperhatikan baik dari sisi waktu, kualitas, dan kuantitas.

2. Implementasi Strategi (*Strategy Implemented*)

Pada tahap ini dilakukan pengembangan strategi pendukung budaya, struktur organisasi yang efektif, mengatur ulang usaha pemasaran yang dilakukan, mempersiapkan anggaran , mengembangkan sistem informasi serta menghubungkan kompensasi karyawan terhadap kinerja organisasi.

Strategi Korporasi

- a) Membangun citra merek (*brand image*) perusahaan akan menjadi peluang bisnis yang dapat menjadi pendapatan (*revenue*) bagi perseroan.
- b) Pengembangan usaha melalui kerjasama dengan mitra strategis.
- c) Strategi memperluas jaringan pendanaan melalui penciptaan prospek usaha yang menarik investor.
- d) Strategi Bisnis
- e) Penerapan transaksi perusahaan dengan sistem administrasi yang akuntabel dan aman.
- f) Menghasilkan produktifitas yang optimal.

- g) Pengembangan teknologi tepat guna melalui terciptanya sistem yang efektif bagi perusahaan.
- h) Memfasilitasi komunikasi bisnis yang transparan dapat memberikan nilai tambah dan manfaat bagi setiap pelaku atau anggota.

Strategi Fungsional / Kegiatan Usaha

1. Kegiatan Operasional

- a) Pengembangan standarisasi proses produksi secara produktif, efisien dan efektif.
- b) Perencanaan produksi yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan.
- c) Melakukan pemantauan dan menciptakan stabilitas harga.
- d) Pengembangan teknologi pengolahan secara kualitas dan kuantitas yang berkesinambungan dan dapat diserap konsumen dengan baik.
- e) Sistem distribusi yang tepat waktu dan efisien.
- f) Perencanaan produksi yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan.
- g) Kualitas dan kuantitas produk yang sesuai kebutuhan konsumen.
- h) Pengembangan komunitas yang loyal dan profesional sesuai

dengan fungsi dan peranannya.

- i) Menjalin kemitraan bersama masyarakat sekitar dalam pengaplikasian CSR (*Corporate Social Responsibility*).

2. Bidang Administrasi dan Keuangan

- a) Memfasilitasi seluruh pendanaan yang diperlukan pada kegiatan perusahaan.
- b) Menggambarkan seluruh aktifitas usaha dengan memberikan informasi Laporan Keuangan terkini kepada seluruh *Stakeholder*.
- c) Menciptakan cadangan dana untuk pengembangan usaha.
- d) Sistem administrasi yang efisien dan efektif, murah dan dapat dipertanggung jawabkan.
- e) Menciptakan ketersediaan dana yang akan digunakan oleh perusahaan dengan memperluas sumber pendanaan baik dari Bank dan atau investor.
- f) Sistem keuangan yang efisien, efektif, bersih dan transparan.
- g) Menjaga stabilitas arus kas dan likuiditas perusahaan.
- h) Sistem Administrasi yang tepat sasaran dan transparan.

- i) Menciptakan skema-skema keuangan yang tepat baik itu modal kerja ataupun investasi yang diperlukan.

- j) Memberikan keuntungan yang optimal bagi setiap *Stakeholder*.

3. Bidang SDM dan Organisasi

- a) Ketersediaan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas.
- b) Menciptakan struktur organisasi yang mampu mendukung seluruh fungsi kinerja perusahaan dan tidak terbatas dalam pengembangan usahanya.
- c) Melatih, mengembangkan mitra-mitra profesional untuk mendukung setiap aktifitas perusahaan.
- d) Mengembangkan kemampuan perusahaan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dengan melakukan Pendidikan/Pelatihan yang berkesinambungan.
- e) Menciptakan sistem promosi dan mutasi yang sesuai dengan keahlian dan orang yang tepat pada bidangnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Strauss dan Cobin (dalam Tresiana, 2013:14) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara pengukuran.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan. Wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami oleh orang lain. Pada penelitian ini, wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari stake holder yang terlibat di Desa Wolaang Kec. Langowan Timur Kab. Minahasa.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang Strategi Pemerintah Desa Dalam Menjaga Kestabilan Ekonomi Masyarakat Desa di Masa Pandemi melalui pengamatan secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat dan mencatat dokumen yang ada. Data yang akan diperoleh antara lain mengenai tugas pokok, strategi yang di ambil dalam menjaga kestabilan ekonomi, serta fungsi dan juga visi dan Misi dari Desa Wolaang itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Strategy Formulation* atau Perumusan Strategi adalah tahap awal yang dilakukan pada proses manajemen strategi, yang meliputi pengembangan visi dan misi, identifikasi eksternal

organisasi dan ancaman, menganalisis kekuatan dan kelemahan internal, merumuskan tujuan jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu untuk mencapai tujuan. Dari hasil wawancara pengembangan visi dan misi Desa Wolaang yang ingin menjadikan Desa Wolaang lebih baik dengan misi meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana, peningkatan kualitas SDM, pelestarian nilai-nilai gotong royong, membangun BUMD, mewujudkan pemerintahan yang baik, dan menciptakan lapangan kerja yang baru. Kemudian mulai mengidentifikasi eksternal dan ancaman yang dapat berdampak bagi pemerintah desa maupun masyarakat Desa Wolaang yang dimana ancaman dari dampak Covid-19 ini sangat meresahkan masyarakat karena sangat berdampak bagi ekonomi masyarakat. Kemudian menganalisis kekuatan dan kelemahan dari dampak covid-19 terlebih khusus untuk menjaga kestabilan ekonomi masyarakat yang dimana pemerintah mulai melakukan sosialisasi mengenai dampak yang akan di rasakan masyarakat Desa Wolaang dan strategi pemerintah untuk mengatasi permasalahan yang ada. Kemudian merumuskan tujuan jangka panjang yang dapat menyelesaikan permasalahan baik itu bagi pemerintah desa dan masyarakat, pemerintah desa berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten untuk menentukan langkah-langkah kongkrit yang dapat membantu desa dan masyarakat di situasi ini. Akhir dari itu pemerintah menentukan strategi alternatif untuk menjaga stabilitas ekonomi masyarakat mulai dari merealisasikan program-program dari pemerintah pusat, daerah, dan desa.

2. *Strategy Implemented* atau Implementasi Strategi adalah Pada tahap ini dilakukan pengembangan strategi pendukung, struktur yang efektif,

mengatur ulang semua proses pendataan yang dilakukan, mempersiapkan anggaran, mengembangkan sistem informasi serta menghubungkan kompensasi masyarakat desa terhadap strategi yang di ambil. Implementasi dari strategi yang di ambil pemerintah di mulai dari pendataan masyarakat desa yang terdampak Covid-19, kemudian pemerintah desa mulai mensosialisasikan program-program pemerintah untuk membantu menstabilisasikan ekonomi masyarakat desa, pendistribusian bantuan dilakukan secara bertahap bagi masyarakat agar semua masyarakat bisa merasakan bantuan tersebut, pemerintah desa juga mengambil strategi untuk membuka lapangan pekerjaan yang di mana menyerap pekerja dari masyarakat desa.

3. Evaluasi Strategi dan Pengawasan Tahap pengawasan terhadap seluruh aktivitas pemerintah desa, apakah sudah berjalan sesuai dengan perencanaan strategi yang dipilih. Dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa strategi yang di ambil pemerintah desa sudah sangat membantu masyarakat untuk menjaga atau membantu perekonomian masyarakat desa. Yang dimana pemerintah desa menjalankan program-program dengan baik. tetapi ada juga yang masih perlu di benahi yaitu pendataan yang ada, beberapa data ganda ini mengakibatkan ada beberapa masyarakat tidak merasakan bantuan dari pemerintah sehingga pemerintah desa mengambil langkah untuk mempekerjakan masyarakat desa dan di bayar menggunakan dana desa.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Perumusan Strategi Pemerintah Desa Wolaang dalam menjaga kestabilan ekonomi masyarakat sudah cukup baik dengan cara mengkoordinasikan program-program apa saja yang ada

untuk membantu masyarakat desa wolaang dengan pemerintah kabupaten sehingga cepat untuk dapat menjaga kestabilan ekonomi masyarakat.

2. Implementasi Strategi atau dampak dari penerapan strategi pemerintah desa wolaang memudahkan masyarakat dalam ekonomi selama masa pandemi yang dimana biarpun proses tahapan pembagian bantuan dari pemerintah membutuhkan waktu yang tidak singkat untuk semua program yang ada karena memang harus sesuai aturan main dan tidak bisa gegabah dalam penerapannya dalam masyarakat tetapi hampir bisa di katakan berhasil karna mengingat banyak yang bisa merasakan dampak dari penerapan strategi pemerintah desa wolaang.
3. Evaluasi Strategi dan Pengawasan, strategi yang di ambil sudah cukup baik tapi dalam hal ini pemerintah masih kurang teliti dalam perihal pendataan masyarakat yang terdampak covid-19 baik masyarakat yang terpapar virus, di berhentikan dari pekerjaan, penghasilan yang menurun, hasil tani yang terbengkalai.

SARAN

1. Perlu ada persiapan yang matang dalam penentuan kebijakan atau strategi dari pemerintah mulai dari pengembangan tujuan, mengidentifikasi peluang eksternal dan ancaman, menganalisi kekuatan dan kelemahan internal pemerintah desa.
2. Harus dilakukan pengembangan strategi pendukung budaya, struktur organisasi yang efektif, mengatur proses pendataan yang dilakukan, mempersiapkan anggaran.
3. Peningkatan tahap pengawasan terhadap seluruh aktivitas pendataan dan

penyaluran atau pendistribusian bantuan dari setiap program yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- David, Fred R. 2011. *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep*, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Kawung, S., Posumah, J., Ruru, J. 2019. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Ekonomi Masyarakat (Studi Di Desa Koreng Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan)*. Universitas Sam Ratulangi .
- Lomboan, D., Ruru, J., Londa, V. 2021. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Desa Kumu Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*. Universitas Sam Ratulangi.
- Ruru A., Lengkong F., Ruru, J. 2020. *Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Yang Ada Di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat*. Universitas Sam Ratulangi.
- Sonda, J., Kiyai B., Kolondam, H. 2018. *Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Koka Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa*. Universitas Sam Ratulangi.
- Tresiana, Novita 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Lembaga Penelitian Universitas.